

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS XI DI MA KHM SAID MELALUI MEDIA VIKLIM (VIDEO KLIP MUSIK)

Nadia Rosyida

(Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Malang)

Email: nadiarosyda@gmail.com

Abstrak: Penelitian pada siswa kelas XI MA KHM Said dalam hal ini peneliti mengkaji tentang menulis karangan yakni menulis cerpen. Selama ini di sekolah MA KHM Said guru lebih dominan dibanding dengan siswanya. Akibatnya siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan dapat menimbulkan kebosanan bagi siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil karya yang dibuat oleh siswa kurang maksimal bahkan kurang menarik. Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman konsep serta keterampilan siswa untuk menulis cerpen adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang dianggap relevan seperti menggunakan media Viklim (video klip musik). Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif karena data peneliti berupa deskripsi data (fakta) yang diperoleh di lapangan dan jenisnya yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam 2 siklus pada setiap siklus meliputi 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan kelas, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian tindakan kelas adalah siswa MA KHM Said Malang Kelas XI semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 23 siswa. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, tes, dokumentasi dan wawancara. Data dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata nilai kelas siswa pada tes siklus I yaitu 77.60 dan pada siklus II yaitu 85.43, untuk lembar observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama antusias siswa 65,21%, ketertarikan siswa dalam menulis cerpen 56,52%. Sedangkan pada siklus II mencapai 95,65% dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran dengan menggunakan media viklim dapat meningkatkan menulis cerpen siswa.

Kata Kunci: menulis, teks cerita pendek, pembelajaran media viklim.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis merupakan salah satu pembelajaran yang memerlukan perhatian khusus baik oleh guru mata pembelajaran atau pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan kurikulum pembelajaran. Saat ini pembelajaran menulis lebih banyak disajikan dalam bentuk teori, tidak banyak melakukan praktik menulis. Hal ini menyebabkan kurangnya kebiasaan menulis siswa sehingga mereka sulit menuangkan ide mereka dalam bentuk tulisan.

Penyebab lain dari terbatasnya siswa dalam kemampuan menulis adalah guru kurang kreatif dalam memilih bahan ajar, metode, dan media pembelajaran. Guru dapat melakukan pengembangan keterampilan menulis siswa dengan media pembelajaran. Bahan ajar, metode, dan media pembelajaran yang dipilih sebaiknya mempertimbangkan masalah kebutuhan, minat, dan perhatian siswa serta lingkungan kehidupan mereka.

Melihat fenomena ini, dapat terlihat bahwa kedudukan pelajaran menulis di sekolah-sekolah sangat diperlukan. Salah satu keterampilan menulis tersebut adalah menulis cerpen. Media pembelajaran dan metode pembelajaran sangat perlu dihadirkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Salah satu media yang digunakan adalah media viki (video klip musik). Selain itu, metode yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan keterampilan menulis cerpen adalah metode latihan diskusi informasi, kerja kelompok, Tanya jawab.

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena memiliki kedua unsur tersebut. Fungsi dan peran media, (1) menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu, (2) memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu, (3) menambah gairah dan motivasi belajar siswa.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Ruang lingkup penelitian ini adalah pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelasnya dengan cara merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan refleksi atau tindak lanjut secara kolaboratif dan partisipatif. Konsep pokok yang dimaksud terdiri dari komponen (perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi). Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang terus menerus (dalam Wina Sanjaya, 2012:49-50).

1. Perencanaan (*planning*)

Rencana tindakan ini direalisasikan melalui kegiatan, (1) merancang kegiatan pembelajaran (RPP, Silabus), (2) menyusun dan mempersiapkan instrument penelitian, dan (3) menetapkan serta menyusun jadwal pelaksanaan tindakan peningkatan kemampuan menulis cerpen melalui penggunaan media audio visual.

2. Tindakan (*action*)

Tahap ini merupakan realisasi dari tahap perencanaan tindakan. Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran didalam kelas berdasarkan perencanaan tindakan pembelajaran dalam setiap siklus. Setiap siklus memerlukan waktu 2 jam pembelajaran (2 X 45 menit) yang dilaksanakan satu kali pertemuan.

3. Pengamatan (*observing*)

Pada tahap ini peneliti semua indikator berusaha dikenali dan dikomentasikan dengan menggunakan pedoman observasi dilakukan pada setiap tindakan siklus.observasi yang dilakukan pada siklus pertama dapat mempengaruhi penyusunan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini, kemudian diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

4. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi diadakan setiap akhir siklus. Dalam tahap ini diadakan, (1) menganalisis tindakan yang baru dilakukan,(2) membahas kesesuaian tindakan dengan perencanaan yang telah dilaksanakan,(3) menemukan pemecah masalah apabila terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan ,dan (4) melakukan pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh.

2.2 Kehadiran Peneliti

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, maka kehadiran peneliti dilokasi sangat diperlukan karena peneliti berperan sebagai pelaksana penelitian, instrumen penelitian serta pengamat. Sedangkan sebagai pengamat, peneliti mengamati semua aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang dibantu oleh teman sejawat dengan tujuan agar hal-hal yang terjadi saat proses pembelajaran dapat teramati.

2.3 Setting Penelitian

Setting penelitian tindakan kelas ini berada di MA KHM Said Malang, beralamat di jl. Babatan V/30 Arjowinangun Kota Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2019.

2.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa.

2.5 Instrumen Penelitian

Di dalam penelitian ini terdapat instrumen pengumpulan data.

- 1) Rancangan Pembelajaran
- 2) Tes Menulis Cerpen
- 3) Format Observasi
- 4) Pedoman Wawancara

Wawancara ini ditujukan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas XI MA KHM Said Malang.

- 5) Format Wawancara Lapangan

2.6 Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong (2007:327) kriteria derajat kepercayaan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan ketekunan
2. *Triagulasi*

Sugiono, (2008:125) menyatakan bahwa trigulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan dan data dari berbafai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

3. Pengecekan sejawat
4. Menggunakan bahan referensi

2.7 Analisis Data

Proses analisis data dilakukan sejak awal penelitian sampai pengumpulan data selesai. Menurut Miles dan Hubermen (dalam Iskandar, 2009:75) proses analisis data dalam PTK dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap reduksi data, penyajian data, serta pengambilan kesimpulan data verifikasi.

2.8 Tahap Penelitian

Berikut ini prosedur pelaksanaan siklus-siklus tersebut.

1. Perencanaan Tindakan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Observasi

Evaluasi terhadap peningkatan kemampuan siswa menulis cerpen melalui strategi pengamatan objek langsung digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Untuk menghitung tingkat keberhasilan kemampuan siswa menulis cerpen, digunakan rumus interval sebagai berikut:

$$\text{interval} = \frac{\text{jangkauan}}{\text{indikator}}$$

Keterangan:

Jangkauan = nilai maksimum seluruh aspek – nilai minimum seluruh aspek dari hasil perhitungan, peneliti menyusun pedoman tingkat keberhasilan kemampuan menulis cerpen melalui media audio visual. Berikut ini disajikan tabel pedoman tingkat keberhasilan kemampuan menulis cerpen siswa.

Tabel 3.1 Pedoman Tingkat Keberhasilan Kemampuan Menulis Cerpen melalui Media Viklim.

Pencapaian (%)	Tingkat Keberhasilan
90% - 100%	Sangat Baik
80% - 89%	Baik
65% - 79%	cukup
55% - 64%	Kurang
0%-54%	Sangat Kurang

Berdasarkan pedoman dalam tabel di atas, secara klasikal pembelajaran melalui cerpen dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran, jika mencapai target minimal ketentuan sebesar 65% -79%. Sementara itu, dari segi produk dikatakan berhasil apabila siswa mencapai 75. Hal ini disebabkan oleh standar ketuntasan belajar minimal (SKBM) MA KHM Said Malang untuk bidang studi Bahasa Indonesia adalah 75.

2.9 Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan pada setiap akhir siklus. Hal-hal yang perlu direfleksikan sebagai berikut.

1. Apakah pelaksanaan tindakan sudah sesuai dengan rencana?
2. Kendala-kendala dan solusi apa yang ditemui selama pembelajaran?
3. Apakah ada peningkatan atau perubahan kemampuan menulis cerpen siswa melalui media VIKLIM?
4. Apa interpretasi dan simpulan dari hasil pelaksanaan tindakan pada siklus?

Jika perlu, siklus II diawali dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Jika perlu dilakukan siklus selanjutnya.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Paparan Data Pratindakan

Pada tahap ini juga peneliti mendapatkan data siswa yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel Nilai Awal Menulis Cerpen Siswa kelas XI Pratindakan

No.	Rentang Nilai	Katagori	Frekuensi	%	Jumlah Nilai	Rata-rata
1.	90-100	Sangat Baik	-	-	-	$= \frac{1.525}{23}$ $= 66,30$ $(Cukup)$
2.	80-89	Baik	4	17,39	325	
3.	65-79	Cukup	4	17,39	300	
4.	55-64	Kurang	15	65,21	900	
5.	0-54	Sangat Kurang	-	-	-	
Jumlah			23	100	1.527	

Pelaksanaan Siklus I

Pada pelaksanaan siklus I, yang harus dilakukan yaitu menjelaskan materi, membentuk kelompok, menayangkan video klip “*Surat Cinta Untuk Starla*” karya Virgoun dianalisis unsur pembangun cerpen, presentasi, dan menulis cerpen berdasarkan tema video klip. Tindakan siklus I ini terdiri dari satu kali pertemuan yang dilakukan oleh peneliti pada hari Senin tanggal 13 Mei 2109 3-4 (08.30-10.00).

Tabel Keterampilan menulis cerpen siklus 1

No.	Rentang Nilai	Katagori	Frekuensi	%	Jumlah Nilai	Rata-rata
1.	90-100	Sangat Baik	2	8,69	200	$= \frac{1.785}{23}$ $= 77.60$ (Cukup)
2.	80-89	Baik	8	34,78	640	
3.	65-79	Cukup	9	47,82	825	
4.	55-64	Kurang	10	8,69	120	
5.	0-54	Sangat Kurang	-	-	-	
Jumlah			23	100	1.785	

Dari penjumlahan skor masing-masing aspek dapat diperoleh hasil dari siklus I yaitu: (1) Aspek formal cerpen, (2) Unsur intrinsik cerpen, (3) unsur/struktur cerpen, (4) Bahasa cerpen. Berikut dapat dilihat hasil penilaian siklus I pada masing-masing aspek penilaian:

Table siklus I pada masing-masing aspek penilaian:

No.	Aspek	Nilai Rata-rata
1.	Aspek formal cerpen	24,13
2.	Unsur intrinsik cerpen	21,52
3.	Unsur/struktur cerpen	15,21
4.	Bahasa cerpen	15

Tabel hasil observasi siklus I:

No.	Aspek Observasi	Frekuensi	Presentase
1.	Aspek Observasi Positif		
	a. Memperhatikan Penjelasan dari guru	23	100
	b. Senang dan tertarik terhadap materi yang diajarkan	18	78.26
	c. Semangat peserta didik mengikuti pembelajaran teks cerpen	18	78.26
	d. Aktif mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru	21	91.30
	e. Melaksanakan perintah guru untuk menjelaskan hasil kerjanya di depan kelas	18	78.26
	f. Menghargai temannya yang melakukan presentasi di depan kelas.	20	86.95
2.	Aspek Observasi Negatif		
	a. Tidak memperhatikan Penjelasan dari guru	0	0
	b. Tidak tertarik terhadap materi yang diajarkan.	5	21.73
	c. Malas mengikuti pembelajaran teks eksposisi.	5	21.73
	d. Enggan mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru.	2	8.69
	e. Tidak ingin melaksanakan perintah guru untuk menjelaskan hasil kerjanya didepan kelas.	5	21.73
	f. kurang memperhatikan dan menghargai temannya saat melakukan presentasi di depan kelas.	3	13.04

3.1.2 Pelaksanaan Siklus 2

Peneliti kembali melakukan proses pembelajaran teks cerpen menggunakan teknik media audio visual pada siklus II ini dan melakukan perbaikan berdasarkan refleksi siklus I.

Tabel di bawah adalah uraian hasil tes keterampilan menulis teks cerpen menggunakan media VIKLIM pada siklus II.

Tabel Keterampilan Peserta Didik dalam Menulis Teks cerpen siklus II

No.	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	%	Jumlah Nilai	Rata-rata
1.	90 - 100	Sangat Baik	7	30.43	700	$= \frac{1.965}{23} = 85.43$ (Baik)
2.	80 – 89	Baik	13	56.52	1.040	
3.	65 – 79	Cukup	3	13.04	225	
4.	55 – 64	Kurang	-	-	-	
5.	0 – 54	Sangat kurang	-	-	-	
Jumlah			23	100	1.965	

Dapat dilihat pada tabel di bawah ini penjabaran hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi siklus II pada masing-masing aspek penilaian.

Tabel Nilai Rata-rata Keterampilan Pada Setiap Aspek Dalam Tes Menulis Teks cerpen Siklus II:

No.	Aspek	Nilai Rata-rata
1.	Aspek formal cerpen	24.13
2.	Unsur intrinsik cerpen	23.13
3.	unsur/struktur cerpen	21.08
4.	Bahasa cerpen	20.65

Tabel 4.15 Aspek Observasi siklus II sebagai berikut:

No.	Aspek Observasi	Frekuensi	Presentase
1.	Aspek Observasi Positif		
	a. Memperhatikan Penjelasan dari guru	23	100
	b. Senang dan tertarik terhadap materi yang diajarkan	22	95.65
	c. Semangat peserta didik mengikuti pembelajaran teks cerpen	22	95.65
	d. Aktif mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru	22	95.65
	e. Melaksanakan perintah guru untuk menjelaskan hasil kerjanya di depan kelas	23	100
	f. Menghargai temannya yang melakukan presentasi di depan kelas.	20	86.95
2.	Aspek Observasi Negatif		
	a. Tidak memperhatikan Penjelasan dari guru	0	0
	b. Tidak tertarik terhadap materi yang diajarkan.	1	4.34

c. Malas mengikuti pembelajaran teks cerpen	0	0
d. Enggan mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru.	0	0
e. Tidak ingin melaksanakan perintah guru untuk menjelaskan hasil kerjanya didepan kelas.	1	4.34
f. kurang memperhatikan dan menghargai temannya saat melakukan presentasi di depan kelas.	3	13.04

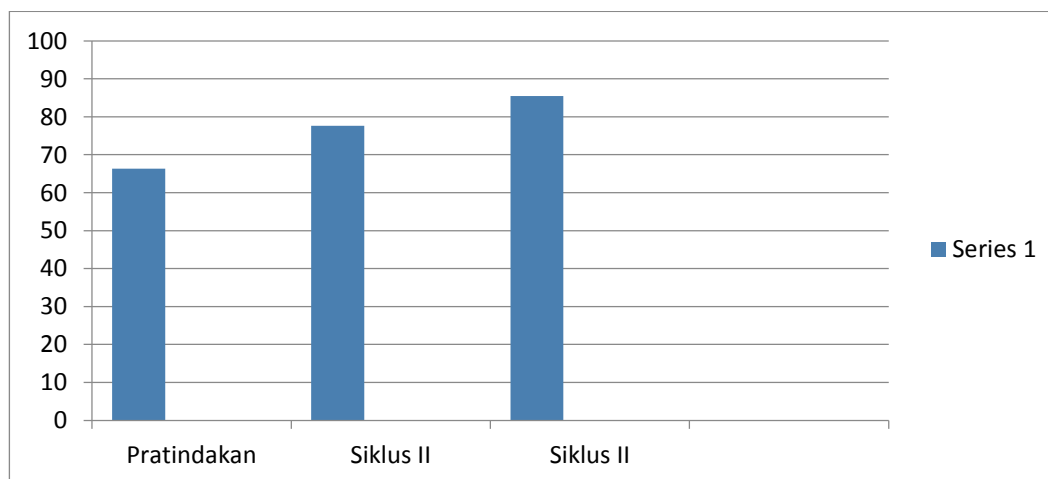
3.2 Pembahasan

Dari hasil analisis yang diperoleh presentase rata-rata nilai siswa pada prantindakan yaitu 66.30%, siklus I yaitu 77,63% dan pada siklus II yaitu 85.43 berarti bahwa presentase belajar siswa telah mengalami peningkatan.

Tabel Perbandingan Nilai Rata-rata Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Pratindakan, Siklus I dan Siklus II:

Pratindakan	Rata-rata		Peningkatan
	S I	S II	
66.30	77.60	85.43	19.13

Dapat dilihat pada diagram dibawah ini, peningkatan nilai rata-rata tes keterampilan menulis teks cerpen peserta didik pada pratindakan, siklus I dan siklus II.



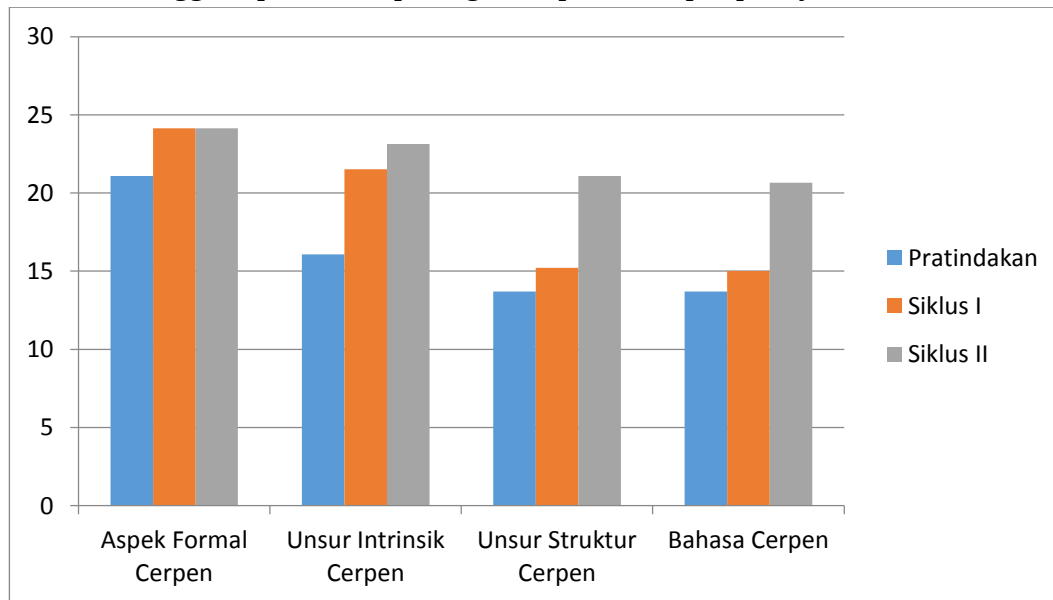
Gambar 4.15 Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Peserta Didik Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

Dapat dilihat dari tabel di bawah agar lebih jelas perbandingan hasil tes menulis teks cerpen dari pratindakan, siklus I dan siklus II pada setiap aspek penilaian , sebagai berikut.

Tabel Perbandingan Nilai Tiap Aspek Tes Keterampilan Menulis Teks cerpen

No	Aspek Penilaian	Rata-rata			Peningkatan
		Pratindakan	Siklus I	Siklus II	
1.	Aspek Formal Cerpen	21.08	24.13	24.13	1.09
2.	Unsur Intrinsik Cerpen	16.08	21.52	23.13	5.44
3.	Unsur/Struktur Cerpen	13.69	15.21	21.08	7.39
4.	Bahasa Cerpen	13.69	15	20.65	6.96

Berikut merupakan diagram perbandingan pemerolehan nilai rata-rata pada setiap aspek dari pratindakan hingga siklus II dan peringkat peningkatan dalam setiap siklus. Sehingga dapat dilihat peningkatan pada setiap aspeknya.



Gambar 4.16 perbandingan siklus II dan peringkat peningkatannya

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada keterampilan menulis teks cerpen pada siswa kelas XI MA KHM Said Malang setelah dilakukan pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan media VIKLIM.

4. SIMPULAN dan SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan data-data, analisis, dan pembahasan dalam penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya keterampilan menulis teks cerpen pada peserta didik kelas XI MA KHM Said Malang mengalami peningkatan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media VIKLIM. Nilai rata-rata pada pratindakan sebesar 66.30 sedangkan siklus I meningkat sebesar 77.60 dan siklus II sebesar 85.43. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa peningkatan keterampilan menulis peserta didik dalam menulis teks cerpen dari pratindakan hingga siklus II meningkat sebesar 19.13 poin.

Saran yang dapat peneliti sampaikan adalah media VIKLIM dapat diterapkan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk alternatif strategi menulis teks cerpen. VIKLIM ini terbukti meningkatkan kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis. Dengan langkah-langkah yang mudah, peserta didik dapat terbantu untuk mengembangkan ide dalam keterampilan menulis. Diharapkan guru menggunakan media ini untuk menjadi alternatif dalam pembelajaran keterampilan menulis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr.H. Nur Fajar Arief, M. Pd dan Ibu Dr. Ari Ambarwati, S.S., M. Pd selaku Pembimbing skripsi dan kepada kepada pihak yang memberikan dukungan dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, A 2016. *Prefensi Bentuk Cerita Pendek Humor Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi*
(<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara/article/view/5130>,
Diakses 11 Juni 2019)
- Tarigan, Henry Guntur, 2008. Menulis sebagai Salah satu Keterampilan Berbahasa. Bandung: angkasa
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Achmad, Sri Wintala. 2015. Panduan Lengkap Menjadi Penulis Handal. Yogyakarta: Araska.
- Anwar, Dessy. 2001. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya: Karya Abditama.
- Arsyad , Azhar. 2014. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Persada.

Aqib, Zainal. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: CV. Yrama Widya.

Danandjaya, James. 1991. Foklor Indonesia. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti Djamarah,

Sayiful Bahri; Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Moleong., Lexy J. 2012. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT. Remaja Rosdekarya

Sugiyono, 2008. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Tarigan. 1994. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Jakarta: Rineka Cipta

Malang, 23 Januari 2020

Mengetahui,

Pembimbing I

Dr. H. Nur Fajar Arief, M.Pd

NIP. 196912181994031001